

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, H. (2019). Evaluasi Properti Psikometris dan Perbandingan Model Pengukuran Konstruk *Subjective Well-Being*. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 29-40.
- Anggraita, A. D., & Witarso, L. S. (2022). Hubungan Regulasi Emosi dan *Subjective Well-Being* pada Individu Dewasa Awal yang Mengalami Putus Cinta. *Jurnal Psikogenesis*, 10(2), 139-153.
- Ariatama, E. M., Respati, T., & Nurhayati, E. (2020). Kondisi Psikologi, Sosial, dan Spiritual pada Orang dengan HIV/AIDS Selama Pengobatan Antiretroviral di Komisi Penanggulangan AIDS Kota Bogor Tahun 2019. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 2(2), 109-113.
- Astuti, D., Wasidi, W., & Sinthia, R. (2019). Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Memafkan pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 1-10.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Biswas, R., Diener, E., & Dean, B. (2007). *Positive psychology coaching: Putting the science of happiness to work for your clients*. In Published By John Wiley & Sons.
- Biswas., Diener, R. (2008). Material Wealth and Subjective Well-Being. *The Science of Subjective Well-Being*, 307-322.
- Bottonari, K. A., Roberts, J. E., Ciesla, J. A., & Hewitt, R. G. (2005). Life Stress and Adherence to Antiretroviral Therapy Among HIV-Positive Individuals: a preliminary investigation. *AIDS Patient Care & STDs*, 19(11), 719-727.
- Cabello, R., Salguero, J. M., Fernandez Berrocal, P., & Gross, J.J. (2013). A Spanish Adaption of the Emotion Regulation Questionnaire. *Eropean Journal of Psychological Assessment*, 29(4), 234-240.
- Carr, Alan (2004). *Positive psychology, the sciene of happiness and human strength*. New York: Brunner-Routledge.
- Dearly, D., & Lestari, S. (2015). Hubungan antara *Self Efficacy* dengan *Subjective Well- Being* pada Orang dengan HIV/AIDS di Jakarta. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 5(3), 258-264.
- Depkes RI, 2012, *Pedoman pelayanan konseling dan testing HIV/AIDS secara sukarela*, Dirjen P2 & PL, Jakarta.

- Dewi, L., & Nasywa, N. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Subjective Well-Being*. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 1(1), 54.
- Diener, E., & Oishi, S. i Tay, L. (2018). Advances in *Subjective Well-Being* Research. *Nature Human Behaviour*, 2, 253-260.
- Diener, Ed. (2009). *The Science of Well-Being*. The Collected Works of Ed Diener. Spring.
- Diener, E., & Chan, M. Y. (2011). Happy People Live Longer: Subjective Well-Being Contributes to Health and Longevity. *Applied Psychology: Health and Well-being*, 3(1), 1-43.
- Diener, E., & Ryan, K. (2009). Subjective Well-Being: A general overview. *South African Journal of Psychology*, 39(4), 391-406.
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2003). Personality, Culture, and Subjective Well-Being: Emotional and Cognitive Evaluations of Life. *Annual review of psychology*, 54(1), 403-425.
- Diener, E., Heintzelman, S. J., Kushlev, K., Tay, L., Wirtz, D., Lutes, L. D., & Oishi, S. (2017). Findings all Psychologists Should Know from The New Science On Subjective Well-Being. *Canadian Psychology/psychologie canadienne*, 58(2), 87.
- Diener, E., Lucas, R. E., & Oishi, S. (2002). Subjective Well-Being: The Science of Happiness and Life Satisfaction. *Handbook of positive psychology*, 2, 63-73.
- Diener, E., Lucas, R. E., & Oishi, S. (2018). Advances and Open Questions in the Science of Subjective Well-Being. *Collabra: Psychology*, 4(1), 15.
- Diener, E., & Tay, L. (2015). Subjective Well-being and Human Welfare Around the World as Reflected in the Gallup World Poll. *International Journal of Psychology*, 50(2), 135-149.
- Direktorat Jendral P2 & PL, Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Jendral Pemasarakatan, Kementerian Hukum dan HAM RI, 2012, *Pedoman Layanan Komprehensif HIV-AIDS & IMS di Lapas, Rutan dan Bapas, Jakarta*.
- Djauzi, S. 2010. *Infeksi HIV dalam Keluarga*. Internal Publishing. Jakarta.
- Fahrnisa, D., & Rachmawati, M. A. (2017). Hubungan antara Regulasi Emosi dan Kesejahteraan Subjektif pada Siswa MAN Maguwoharjo. Tesis Universitas Islam Indonesia.

- Fauzi, A. A. (2023). Hubungan antara Pemaafan dengan *Subjective Well-Being* pada ODHA (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Filsafati, A. I., & Ratnaningsih, I. Z. (2017). Hubungan antara *Subjective Well-Being* dengan *Organizational Citizenship Behavior* pada Karyawan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa Jawa Tengah & DIY. *Jurnal Empati*, 5(4), 757-764.
- Fitrianur, N. Z. S., & Tentama, F. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Subjective Well-Being* pada Ibu Jalanan. In Temu Ilmiah Psikologi Positif Seminar dan Call for Paper" Positive Psychology in Dealing with Multigeneration".
- Garnefski, N., Kraaij, V., & Spinhoven, P. (2001). Negative Life Events, Cognitive Emotion Regulation and Depression. *Personality and Individual Differences*, 30(8). 1311-1327.
- Gross, J. (2003). *Handbook of Emotion Regulation*. New York: Guilford Press.
- Gross, J. J. (2002). Emotion Regulation: Affective, Cognitive, and Social Consequences. *Psychophysiology*, 39(3), 281–291.
- Gross, J. J., Richards, J. M., & John, O. P. (2006). *Emotion regulation in everyday life*.
- Gross, J. J. (2007). *Handbook of Emotion Regulation*. New York: Guilford Press.
- Gross, J. J. (2008). *Emotion Regulation*. *Handbook of emotions*, 3(3), 497-513.
- Gross, J. J., & John, O. P. (2003). Individual Differences in Two Emotion Regulation Processes: Implications for Affect, Relationships, and Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85(2), 348–362.
- Gross, J.J. (2014). *Handbook of Regulation Emotion Second Edition*. New York: Guilford Press.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi riset*. Pustaka Pelajar.
- Halimah, N. (2019). Hubungan antara *Cognitive Emotion Regulation Strategies* dengan *Subjective Well-Being* Pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Hasan, A. B. P. (2008). *Pengantar psikologi kesehatan islami*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Perkasa.

- Herbawani, C. K., & Erwandi, D. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Penularan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) oleh Ibu Rumah Tangga di Nganjuk, Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(2), 89-99.
- Herek et al (2002), HIV Related Stigma and Knowledge in the United States: Prevelence and Trends. *American journal of public health*, 92(3), 371-377.
- Hu, T., Zhang, D., Wang, J., Mistry, R., Ran, G., & Wang, X. (2014). Relation Between Emotion Regulation and Mental Health: A meta-analysis review. *Psychological Reports*, 114(2).
- Hukom, G. P., Desi, D., & Agustina, V. (2021). *Subjective Well Being* pada Penderita Diabetes Melitus (DM) Tipe II Di Srikandi Wound Care, Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3).
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. (5<sup>th</sup> ed). Jakarta: Erlangga.
- Ibda, F., binti Ishak, N. A., & bin Mohd Nasir, M. A. (2021). Kesejahteraan Subjektif (*Subjective Well-Being*) Ditinjau dari Sosio-Demografis Di Kalangan Remaja Yatim yang Tinggal Di Panti Asuhan/Pesantren Yatim. *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, 7(2), 195-212.
- Ibnu, S. 1993. Analisis Regresi Ganda. Makalah disajikan dalam Lokakarya Statistik dan Analisis Data Penelitian dengan Komputer bagi Tenaga Fungsional Akademik IKIP Malang Angkatan IV Tahun 1992/1993, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang.
- Jovanovic, V. (2011). Personality and Subjective Well-Being: One Neglected Model of Personality and Two Forgotten Aspects of Subjective Well-Being. *Personality and Individual Differences*, 50(5), 631-635.
- Kemenkes RI. (2022). Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Infeksi Menular (PIMS) Triwulan I tahun 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kirana, N. (2016). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Psychological Well-Being* pada ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) Wanita di Yayasan Akses Indonesia Tasikmalaya.
- Kumala, K. H., & Darmawanti, I. (2022). Strategi Regulasi Emosi pada Mahasiswa dengan Banyak Peran. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9 (3), 19-29.
- Kobylińska, D., Zajenkowski, M., Lewczuk, K., Jankowski, K. S., & Marchlewska, M. (2020). The mediational role of emotion regulation in

- the relationship between personality and Subjective Well-Being. *Current Psychology*, 1-14.
- Mandal, S. P., Arya, Y. K., Pandey, R., & Singh, T. (2022). The Mediating role of Emotion Regulation in the Emotional Complexity and Subjective Well-Being. *Curent Issues in Personality Psychology*, 10(4), 277-286.
- Maulidya, F., & Adelina, M. (2018). Periodesasi Perkembangan Dewasa. *Periodesasi Perkembangan Dewasa*, 1-10.
- Malkoc, A. (2011). Big Five Personality Traits and Coping Styles Predict Subjective Well-Being: A Study with a Turkish Sample. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 12, 577-581.
- Mirza, R. et al. (2021). Pelatihan Regulasi Emosi Untuk Meningkatkan *Subjective Well-Being* Pada Penyandang Tunarungu di Kota Binjai. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1).
- Nansi, D., & Utami, F. T. (2016). Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Disiplin Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 2(1).
- Noya, A., Kiriwenno, E., & Asmin, E. (2020). Kemampuan Regulasi Emosi pada Perempuan Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Maluku Tenggara. *Molucca Medica*, 6-13.
- Noya, A. (2021). Dinamika *Subjective Well-Being* Perempuan Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Maluku Tenggara. *In Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Pattimura*. 1 (1).
- Nur Khasanah, S. E., & Si, M. (2014). Dampak Ekonomi, Sosial dan Psikologi HIV/AIDS pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Di Kabupaten Kebumen.
- Nurhasanah. (2020). Pengaruh Pelatihan Regulasi Emosi untuk Meningkatkan *Subjective Well-Being* pada Remaja Panti Asuhan Putri Pringsewu. *Journal of Psychology*, 3(2), 157–166.
- Nursalam & Ninuk Dian. (2007). Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Nurlailiwangi, E., Halimah, L., & Elisa, C. A. (2012). Gambaran “Psychological Well-Being” pada ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) di LSM Bandung Plus Support. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, 451-460.

- Nuzzilah, N. A., & Sukendra, D. M. (2017). Analisis Pengetahuan dan Sikap Narapidana Kasus Narkoba terhadap Perilaku Berisiko Penularan HIV/AIDS. *Journal of Health Education*, 2(1), 11-19.
- Ozbay, Y., dkk. (2012). Prediction of *Subjective Well-Being* of University Students via Self Regulation, Humour, Social Self-efficacy and Stress-coping Strategies. *The Journal of Turkish Educational Sciences*, 10(2), 341-345.
- Pardita, D. P. Y., & Sudibia, I. K. (2014). Analisis Dampak Sosial, Ekonomi, dan Psikologis Penderita HIV AIDS di Kota Denpasar. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 19(2).
- Parhani, I. (2016). Dinamika Depresi pada Penderita AIDS. *Jurnal Studia Insania*, 4(2), 95-106.
- Pratiwi, A. M. A., Pertiwi, M., & Andriany, A. R. (2020). Hubungan *Subjective Well-Being* dengan Komitmen Organisasi pada Pekerja yang Melakukan Work From Home di Masa Pandemi Covid 19. *Syntax*, 2(11), 825.
- Pribadi, Levana Fitriaputri. (2018). Studi Deskriptif Mengenai *Subjective Well Being* pada ODHA di LSM "X" Bandung. Undergraduate thesis, Universitas Kristen Maranatha.
- Purwito, S., Nurtjahjanti, H., & Ariati, J. (2012). Hubungan antara *Subjective Well-Being* dan *Organizational Citizenship Behavior* pada Petugas *Customer Service* di Plasa Telkom Regional Division IV. *Jurnal Psikologi Undip*, 11(2).
- Radde, H. A., & Saudi, A. N. A. (2021). Uji Validitas Konstrak dari *Emotion Regulation Questionnaire* Versi Bahasa Indonesia dengan Menggunakan *Confirmatory Factor Analysis*. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(2), 152-160.
- Rakhmawaty, A., Afiatin, T., & Rini, R. I. S. (2011). Pengaruh Pelatihan Regulasi Emosi terhadap Peningkatan *Subjective Well-Being* pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 3(2), 187-209.
- Rahayu, H. S. (2020). Hubungan Regulasi Emosi dengan *Subjective Well-Being* pada Remaja dengan Orangtua Bercerai. *Cognicia*, 8(2), 178-190.
- Rini, O. K. (2016). Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Kesejahteraan Subjektif pada Remaja. (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA).
- Saputri, I. K. E. (2016). Hubungan *Sibling Rivalry* dengan Regulasi Emosi pada Masa Kanak Akhir. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 8(2), 133-139.

- Sari, M. D. I., & Hayati, E. N. (2015). *Regulasi Emosi pada Penderita HIV/AIDS* (Doctoral Dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).
- Sarafino, E.P. 2006. *Health psychology: biopsychosocial interactions*. Fifth Edition. USA: John Wiley & Sons.
- Shaluhiah,dkk. (2015). Stigma Masyarakat terhadap Orang dengan HIV/AIDS. Program Studi Magister Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 9(4).
- Sukmaningpraja, A., & Santhoso, F. H. (2016). Peran Regulasi Emosi terhadap Resiliensi pada Siswa Sekolah Berasrama Berbasis Semi Militer. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 2(3), 184-191.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Spiritia. (2016). *Merawat ODHA dirumah*. Jakarta Pusat: Yayasan Spiritia.
- Spiritia. (2016). *Hidup dengan HIV-AIDS*. Jakarta Pusat: Yayasan Spiritia.
- Taylor, Shelley E. (2006). *Health psychology sixth edition*. Boston: Mc. Graw Hill.
- Verzeletti, C., Zammuner, V. L., Galli, C., & Agnoli, S. (2016). Emotion Regulation Strategies and Psychosocial Well-Being in Adolescence. *Cogent Psychology*, 3, 1-15.
- Watianan, P. S. (2018). Hubungan antara Regulasi Emosi dengan *Subjective Well-Being* Pada Mantan Penderita Kusta di Dusun Sumberglagah, Mojokerto. (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945).
- Watson, D., Clark, A., & Tellegen, A. (1988). Pengembangan dan Validasi Ukuran Singkat Pengaruh Positif dan Negatif. Timbangan PANAS. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 54, 1063–1070.
- Widuri, E. L. (2012). Regulasi Emosi dan Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 24531.
- Yayasan Victory Plus Yogyakarta. Kelompok Penggagas Dukungan Sebaya dan Pemberdayaan ODHA. Diakses tanggal 5 Februari 2024 dari <https://victoryplusjogja.wordpress.com/about/>
- Zhang, Y., Wan, J., Ji, L., Liu, G., Shi, Y., Zhao, J., & Li, X. (2022). Does HIV-Related Stigma Depress Social Well-Being of Youths Affected by Parental HIV/AIDS?. *Frontiers in Psychiatry*, 13, 898543.